



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Untuk bertahan melalui era globalisasi, setiap perusahaan harus senantiasa meningkatkan kemampuan dan daya saingnya, karena semakin banyaknya pesaing dan bisnis yang bermunculan. Ini dilakukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan, salah satu cara untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan adalah dengan mengaplikasikan Sistem Informasi Akuntansi yang handal dan mudah digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Belakangan ini banyak sekali perusahaan yang beralih dari menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis aplikasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah rancangan sistem yang terdiri dari pencatatan manual atau komputerisasi transaksi perusahaan dengan tujuan untuk mencatat, mengkategorikan, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki fungsi penting dalam perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan perusahaan yang akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap kepada manajemen perusahaan sehingga fungsi perencanaan dan pengendalian keuangan dapat dilakukan. Informasi keuangan yang diperoleh dari Sistem Informasi Akuntansi dapat bermanfaat bagi berjalannya operasional perusahaan, membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.

Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak Internal mencakup *Mid level management* dan *Top level management*. Pihak *internal* membutuhkan informasi akuntansi sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



panduan untuk mengambil sebuah keputusan. Pihak *eksternal* mencakup *investor*, karyawan, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Pihak *eksternal* memiliki ketergantungan pada Sistem Informasi Akuntansi perusahaan. Contohnya *customer* yang menerima tagihan dari pihak perusahaan dan melakukan pembayaran, lalu pembayaran ini akan diproses oleh pihak perusahaan dalam Sistem Informasi Akuntansi, *Investor* melihat dan mengevaluasi Informasi Akuntansi perusahaan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh pihak *Internal* perusahaan tentunya harus menggunakan pemisahan tugas. Pemisahan tugas dilakukan dengan tujuan agar pengoperasionalan harian yang dilakukan dalam perusahaan berjalan dengan lancar dan efektif. Pemisahan tugas ini juga dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi risiko kesalahan dan tindakan penipuan atau penyalahgunaan data.

Kegiatan operasional perusahaan tentunya harus semakin berkembang sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan solusi untuk menyesuaikan bisnis terhadap perkembangan zaman, namun pihak *internal* harus melakukan penyesuaian, memonitor sistem dan rutin dalam memperbaiki Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sekaligus menghindari kesalahan yang dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan.

Karena Sistem Informasi Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan alur kas atau siklus transaksi perusahaan, maka suatu perusahaan harus memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang memadai agar pihak-pihak yang terlibat dapat menerima informasi yang dibutuhkan dengan baik. Sistem Informasi Akuntansi memiliki kelebihan karena dapat melibatkan beberapa bagian atau divisi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan sehingga proses kerja menjadi lebih efektif dan dengan kemudahan untuk mengakses Sistem Informasi Akuntansi dari mana saja, maka tingkat efisiensi dari para pekerja juga akan meningkat. Tentunya ada beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Sistem Informasi Akuntansi pada umumnya seperti penugasan yang rangkap pada beberapa bagian atau divisi.

Salah satu siklus dalam aktivitas bisnis adalah siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terus berulang dengan memberikan jasa dan barang ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan yang dilakukan. Sistem Informasi Akuntansi mengenai fungsi penerimaan dapat dikatakan memadai jika memiliki fungsi rekonsiliasi, otorisasi transaksi, pencatatan transaksi yang lengkap, pemisahan tugas yang jelas, kelengkapan dokumen atas transaksi yang terjadi.

Tingkat pendapatan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan suatu perusahaan. Secara umum, tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari penjualan barang atau jasa demi kelangsungan operasional perusahaan, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Sebagian besar bisnis memperoleh keuntungan melalui margin dari produk yang mereka jual, dan biaya ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan bisnis perusahaan, ekspansi, dan pengembalian modal investasi yang telah dilakukan.

Dalam ilmu akuntansi, penjualan dibagi menjadi dua cara yaitu penjualan secara tunai dan kredit. Penjualan tunai adalah penjualan yang terjadi secara langsung dan pencatatan biasanya terjadi secara otomatis jika menggunakan mesin kasir. Penjualan tunai akan selesai disaat transaksi tersebut terjadi, sedangkan penjualan kredit adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institus Informatika dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jenis transaksi dimana penjual atau perusahaan mencatat transaksi penjualan sebagai debit di dalam piutang perusahaan dan kredit di dalam penjualan. Salah satu sumber dari penjualan secara tunai maupun kredit adalah dari *e-commerce*, dimana *e-commerce* menjadi tempat perusahaan di jaman sekarang untuk berkembang lebih maju untuk mendapatkan laba lebih tanpa mengocek biaya operasional yang lebih.

Dalam jurnal evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Daya Anugrah Mandiri yang dilakukan oleh Pusung, Saerang, Wangkar (2020) disebutkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi akan memudahkan proses pelaksanaan bisnis dan juga sistem pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin efektif dibandingkan sebelumnya.

Pada kesempatan kali ini peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur khususnya pada PT. Porto Indonesia Sejahtera. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 2013. Peneliti berusaha untuk menganalisa fenomena yang ada dalam perusahaan guna memberikan saran untuk perusahaan yang diteliti.

Dalam siklus penjualan pada PT. Porto Indonesia Sejahtera terdapat dua cara penjualan yaitu dengan cara penjualan tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit merupakan cara penjualan utama yang dilakukan dalam perusahaan PT. Porto Indonesia Sejahtera.

Sebelumnya PT. Porto Indonesia Sejahtera menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yaitu *software Accurate* dan pada pertengahan tahun 2021 menggantinya menjadi Sistem Informasi Akuntansi berbasis website yaitu *ODOO*. Peneliti ingin melakukan observasi untuk mengevaluasi apakah Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada saat ini lebih baik atau tidak dengan cara membandingkan yang sebelumnya digunakan oleh perusahaan dan yang sekarang digunakan oleh perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan informasi yang diberikan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang erat antara penjualan piutang, penerimaan kas, dan pengeluaran kas, yang merupakan siklus operasional yang terjadi di dalam perusahaan. Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan maka, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Porto Indonesia Sejahtera”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, Peneliti mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan kas pada perusahaan PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memadai?
2. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran kas pada perusahaan PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memadai?
3. Apa kekurangan Sistem Informasi Akuntansi pada fungsi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera?
4. Apa kelebihan Sistem Informasi Akuntansi pada fungsi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera?
5. Apakah pemisahan tugas (*separation of duties*) perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memadai?
2. Apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memadai?



3. Apakah Kelebihan Sistem Informasi Akuntansi pada Fungsi pengeluaran dan penerimaan pada PT. Porto Indonesia Sejahtera.

4. Apakah Kekurangan Sistem Informasi Akuntansi pada Fungsi pengeluaran dan penerimaan pada PT. Porto Indonesia Sejahtera.

1.4. Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan Batasan penelitian sebagai berikut dalam melakukan penelitian ini:

1. Periode Tahun penelitian selama tahun 2022.
2. Objek penelitian yaitu PT. Porto Indonesia Sejahtera.
3. Data penelitian didasarkan pada data primer yang dibatasi pada fungsi penjualan, piutang, pengeluaran kas dan penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera.

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah dari penulisan ini sebagai berikut:

“Apakah Sistem Informasi Akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memadai dan apakah kelebihan serta kekurangannya?”.

1.6. Tujuan Penelitian

Peneliti menentukan tujuan penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi penerimaan kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memadai atau belum.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran kas pada PT. Porto Indonesia Sejahtera sudah memadai atau belum.
3. Untuk mengetahui kelebihan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada PT. Porto Indonesia Sejahtera.

Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Untuk mengetahui kekurangan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada PT. Porto Indonesia Sejahtera.

1.7. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi perusahaan :

- a. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk menilai Sistem Informasi Akuntansi atas fungsi pengeluaran dan penerimaan kas.
- b. Memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dalam mengevaluasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan efektivitasnya pada fungsi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Bagi pembaca :

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memberikan kerangka untuk penelitian di masa depan.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan kerangka acuan untuk peneliti selanjutnya.

